

BAB IV

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa cara belajar mahasiswa yang menggunakan kurikulum lama dan kurikulum baru pada mata kuliah *kanji* menganggap *kanji* sangat penting dalam pembelajaran bahasa Jepang. Setiap mahasiswa yang mempelajari *kanji* dalam bahasa Jepang tidak dengan waktu yang singkat untuk dapat menguasai *kanji* atau pelajaran tentang bahasa Jepang lainnya, dikarenakan mempelajari setiap bahasa asing harus memiliki pemahaman dalam mempelajari bahasa tersebut. Hal ini juga dibuktikan melalui tanggapan mahasiswa semester 2 dan semester 4 yang penulis ajukan lewat kuesioner yang diberikan yaitu mengenai pemahaman mahasiswa yang menerima materi yang diberikan oleh dosen atau pengajar *kanji*. Pemahaman dalam proses belajar dan mengajar sangat diperlukan, hal itu dikarenakan untuk mengetahui apakah mahasiswa dapat memahami materi yang diberikan oleh dosen atau pengajar mengerti atau tidak materi yang telah diajarkan. Setiap mahasiswa juga memiliki cara yang lebih efisien dan efektif untuk belajar *kanji*. berdasarkan hasil kuesioner mahasiswa pada semester 2 dan semester 4 lebih menyukai cara belajar diskusi dan *teacher learning*.

Bagan 1 : Persamaan dan Perbedaan Kurikulum Lama, Kurikulum Baru

PERSAMAAN KURIKULUM BARU DAN KURIKULUM LAMA	PERBEDAAN KURIKULUM BARU DAN KURIKULUM LAMA
- kesan belajar <i>kanji</i> bahwa <i>kanji</i> itu menyenangkan dan proses belajar dan mengajar	- Pada mahasiswa semester 2 sebanyak 50% responden menyukai metode belajar dengan diskusi.

- Dosen atau pengajar menggunakan media belajar <i>kanji</i> seperti alat praga, kartu game, dan aplikasi yang ada di internet.	- Pada semester 4 metode belajar <i>kanji</i> yang disukai adalah <i>teacher learning</i>
---	---

Perbandingan diantara kedua semester tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dalam metode pembelajaran, dapat dilihat dari bagan tersebut bahwa setiap mahasiswa memiliki metode pembelajaran tersendiri agar dapat memahami dan menguasai *kanji* dengan baik dan benar, maka itu sangat berpengaruh terhadap kualitas mahasiswa sastra Jepang agar mendapatkan kualitas yang terbaik, dan setiap mahasiswa terus mengembangkan kemampuan nya agar lebih memahami *kanji* dan bahasa Jepang dengan baik dan mampu mengasainnya. Selain itu, banyak metode-metode pembelajaran *kanji* yang dapat mempermudah dalam pembelajaran tersebut, seperti belajar melalui kartu game dan aplikasi yang sangat membantu untuk mempermudah proses pembelajaran *kanji*, walaupun diantara kedua semester tersebut berbeda pada tingkatan nya namun setiap mahasiswa tersebut memiliki kualitas terbaik dalam pembelajaran *kanji* dan memiliki dosen atau pengajar yang mempunyai metode-metode pembelajaran